

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas khususnya di dalam pembelajaran. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri. PTK menjadi begitu penting karena membantu guru dalam hal memahami lebih baik tentang pembelajarannya, mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya, sekaligus dapat melakukan tindakan untuk meningkatkan belajar siswanya.

Menurut Ebbut ( dalam Kunandar, 2012, hlm. 41) mengatakan PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Kemis dan Taggart (dalam Wibawa, 2014, hlm.02) mengemukakan bahwa penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan praktik sosial mereka, serta pemahaman mereka terhadap praktik-praktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik-praktik tersebut

Wardani (2014, hlm.03) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan satu penelitian pula, yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*, yaitu satu *Action Research* yang dilakukan di kelas.

Sugiyono (2017, hlm. 6) menyatakan, Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Wardani (2014, hlm.04) mengemukakan bahwa ide pokok dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

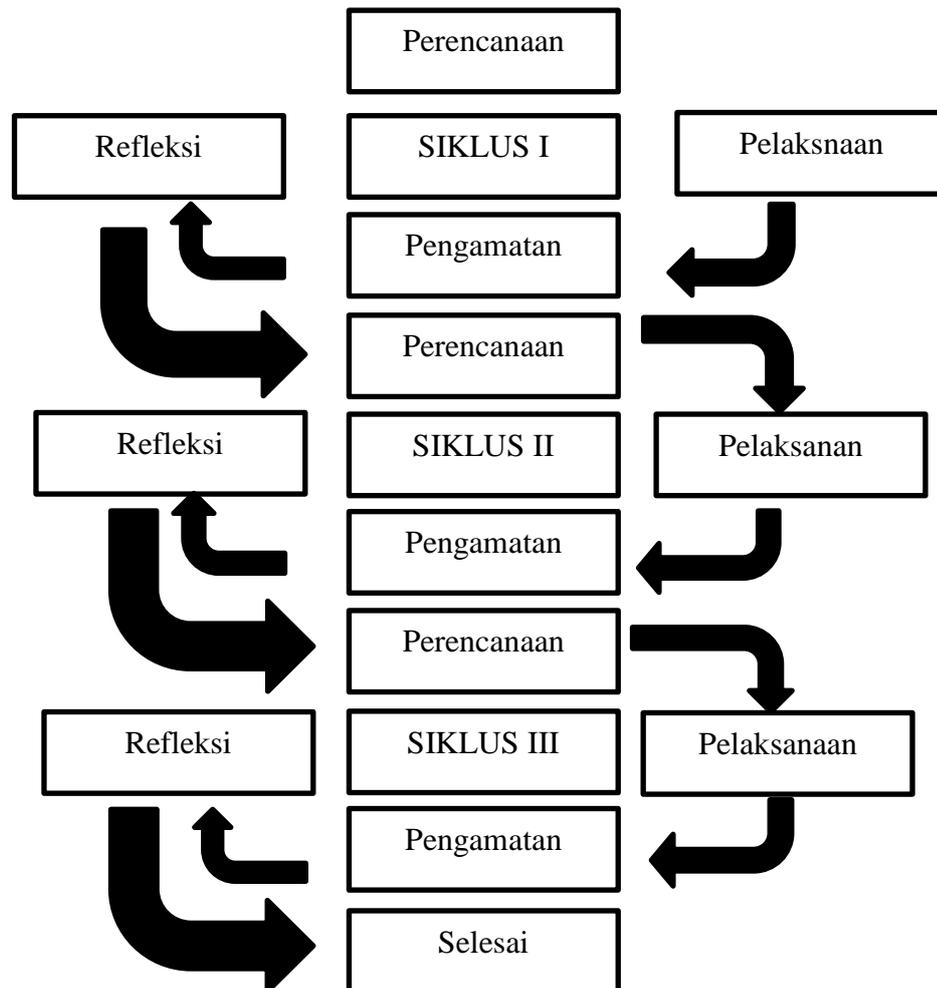
1. Penelitian tindakan adalah satu bentuk inkuiri atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. Penelitian tindakan dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, siswa, atau kepala sekolah.
3. Penelitian tindakan dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.
4. Tujuan penelitian tindakan adalah memperbaiki dasar pemikiran dan kepatasan dari praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik tersebut, serta situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilaksanakan.

Dapat disimpulkan dari uraian pendapat para ahli tentang pengertian PTK diatas, bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh peneliti atau oleh guru dalam mengatasi masalah dikelas khususnya dalam pembelajaran

Peneliti menggunakan metode ini dengan alasan karena metode penelitian ini sangat tepat jika digunakan untuk menyelesaikan masalah yang timbul di dalam kelas, karena (PTK) sangat relevan dengan kebutuhan mengatasi masalah dikelas. Langkah-langkah PTK secara garis besar adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

## **B. Desain penelitian**

Berdasarkan penggunaan model *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema Wujud Benda dan Cirinya pada siswa kelas V di SDN Rancasawo 1, adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1**

**Desain Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2012, hlm.16)**

Pelaksanaan ini direncanakan dengan melakukan tiga siklus, dalam setiap siklus terdapat dua pembelajaran. Dalam pembelajaran tematik peneliti akan melakukan penelitian pada 1 subtema, dalam 1 subtema terdapat 6 pembelajaran, dalam 1 siklus terdapat 2 pembelajaran, yaitu Siklus 1 pembelajaran ke-1 dan pembelajaran ke-2, siklus 2 pembelajaran ke-3 dan pembelajaran ke-4, siklus 3 pembelajaran ke-5 dan pembelajaran ke-6. Untuk pelaksanaan tiap tahap dapat dijelaskan secara lebih rinci sebagai berikut:

## 1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Rancasawo 1 agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
- b. Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
- c. Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
- d. Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus Tema Benda-benda di Lingkungan Sekitar Subtema Wujud Benda dan Cirinya, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu model *discovery learning*.
- e. Menyiapkan materi, bahan ajar, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- f. Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas siswa, aktivitas guru, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *discovery learning*.
- g. Melakukan tes awal (pretes) di setiap pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkannya.
- h. Melakukan tes posttest untuk melihat sejauh mana keberhasilan siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran yang telah dipelajari.

## 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari tiga siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran yaitu:

**a. Siklus I**

- 1) Melaksanakan pembelajaran ke-1 dihari pertama dan dihari ke-2 penelitian pembelajaran ke-2 dengan menerapkan model *discovery learning* berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
- 3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- 4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

**b.Siklus II**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus satu.
- 2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
- 3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- 4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

**c. Siklus III**

- 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang sudah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan hasil refleksi dari siklus dua.

- 2) Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri.
- 3) Melakukan tes formatif pada akhir pembelajaran siklus satu. Untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila pada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki, dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- 4) Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran, untuk memperoleh data berdasarkan kriteria-kriteia yang telah diterapkan, setelah dianalisis kemudian direfleksikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki siklus selanjutnya.
- 5) Membuat kesimpulan terhadap pembelajaran subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan model *discovery learning*

### **3. Pengamatan (*Observing*)**

Kegiatan pengamatan yang dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh *observer* yaitu guru kelas V yang akan mengamati proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan pada tiap siklus.

### **4. Tahap Refleksi**

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

## **C. Subjek dan Objek penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Rancasawo 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah peserta didik 36 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 21 perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Alasan peneliti menggunakan peserta didik kelas V SDN Rancasawo 1 sebagai subjek penelitian, karena berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan peserta didik tidak dilibatkan dalam aktivitas belajar. Selain itu, adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai hasil belajar peserta didik yang masih rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan beranggapan bahwa kelas V dalam pembelajaran ini guru harus pandai menggunakan model yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat tercapai dengan optimal.

## **2. Objek Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Rancasawo 1 kecamatan buah batu kota bandung dalam subtema wujud benda dan cirinya tahun ajaran 2017/2018. Alasan peneliti memilih lokasi di sd ini dikarenakan adanya relasi sehingga dapat bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru kelas yang bersangkutan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut kebiasaan yang dilakukan dalam lingkungannya yang berhubungan dengan siswa sebagai objek.

## **D. Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat untuk merekam seluruh kegiatan proses pembelajaran dengan baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, LKS dan evaluasi.

#### **a. Observasi**

Observasi digunakan dalam kegiatan yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya.

Untuk memperoleh data penelitian ini, peneliti sebagai berikut:

1. Lembar penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Lembar penelitian pelaksanaan pembelajaran
3. Lembar penelitian aktivitas belajar
4. Lembar penelitian hasil belajar

Instrument-instrumen diatas merupakan alat untuk memperoleh data pada penelitian ini, dimana sasaran pengamatan pada penelitian ini adalah segala bentuk perencanaan sampai kepada tahap pelaksanaan yang dilakukan pada proses pembelajaran pada subtema wujud benda dan cirinya dengan menggunakan model *discovery learning*.

#### **b. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti. Dalam PTK, wawancara juga digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang diperoleh dari guru tentang pendapat penggunaan model *discovery learning*

#### **c. LKS**

Lembar kerja siswa (lks) berguna untuk mengumpulkan data mengenai semua kemampuan siswa terhadap konsep dalam akhir tindakan. Hasil yang didapatkan dari LKS menjadi acuan untuk melihat tingkat keberhasilan dalam pembelajaran.

#### **d. Kuesioner (Angket)**

Angket ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan respon belajar siswa pada saat pembelajaran. Angket ini diberikan sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan sesudah menggunakan model *discovery learning*, sehingga didapatkan perbandingan antar aktivitas belajar awal dengan aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model *discovery learning*.

### **e. Dokumentasi**

Nawawi (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai dalil yang berhubungan dengan masalah dengan masalah pendidikan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti hasil tes. Selain itu, teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran secara visual yakni dalam bentuk foto atau bias juga dalam bentuk video, peneliti menggunakan kamera sebagai alat pengambil gambar selama proses penelitian

## **2. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini data yang akan dicari adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun cara pengumpulan dan pengambilan data yaitu dengan cara pemberian tes yang akan diberikan setiap akhir siklus. Instrumen-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang penulis susun sesuai dengan model yang digunakan yaitu model discovery learning pada subtema wujud benda dan cirinya.

### **b. Lembar Observasi penilaian RPP**

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan dan aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran. Lembar observasi terdiri dari dua macam, lembar penilaian RPP yaitu lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran serta lembar aktivitas belajar siswa.

**Tabel 3.1**  
**Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
Perumusan indicator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
Perumusan dan pengorganisasikan materi ajar	1 2 3 4 5	
Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 =$		

Sumber : Buku Panduan PPL Universitas Pasundan (2017, hlm. 31)

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Skor	Kriteria
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

**Tabel 3. 3**  
**Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A.</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>	
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5
2.	Materi pembelajaran sesuai indicator materi	1 2 3 4 5
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5
<b>C.</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	
1.	Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$		

**Sumber : panduan PPL unpas (2017, hlm 32)**

**Tabel 3.4****Kriteria Pengolahan Data Untuk Skor Pelaksanaan Pembelajaran Guru**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
1	Sangat Tidak Baik
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

## 3.5

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus :

Pertemuan ke :

Hari/ Tanggal :

Petunjuk : Berilah tand ceklis pada kolom 4,3,2 atau 1 untuk setiap jawaban yang tersedia

keterangan : 4 = jika yang melakukan aktivitas sebanyak  $\geq 9$  siswa

3 = jika yang melakukan aktivitas sebanyak 6-8 siswa

2 = jika yang melakukan aktivitas sebanyak 3-5 siswa

1 = jika yang melakukan aktivitas sebanyak 0-1 siswa

No	Aktivitas	Skor			
		4	3	2	1
1	Melihat dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan dengan menggunakan gambar				
2	Melihat dan memperhatikan peragaan demonstrasi				
3	Mendengar dan menyimak penjelasan guru				
4	Menjawab pertanyaan guru atau teman				
5	Menyumbang ide/ gagan dalam diskusi kelompok				
6	Melakukan diskusi kelompok				
7	Mencatat materi pelajaran				
8	Mempresentasikan hasil diskusi kelompok				
9	Siswa menjawab semua tugas/ soal mandiri				
10	Menanyakan hal yang belum dipahami				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Skor Perolehan</b>					
<b>Skor Maksimum</b>		40			
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times \text{standar nilai } 4$					
$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$					

### 3.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Guru :  
Kelas :  
Hari/ Tanggal :  
Siklus Ke :

Petunjuk penggunaan:

Lingkarilah angka yang tepat untuk memberikan skor pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor adalah **1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik.**

No.	Aspek Penilaian	Kategori
<b>A.</b>	<b>Persiapan</b>	
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama	1 2 3 4
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP	1 2 3 4
3.	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya	1 2 3 4
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran	1 2 3 4
5.	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran	1 2 3 4
6.	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental	1 2 3 4
<b>B.</b>	<b>Presentasi/Penyampaian Pembelajaran</b>	1 2 3 4
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	1 2 3 4
9.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik	1 2 3 4
10.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa	1 2 3 4
11.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis	1 2 3 4
12.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami	1 2 3 4
13.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa	1 2 3 4
14.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa	1 2 3 4
15.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan	1 2 3 4
16.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu	1 2 3 4

<b>C.</b>	<b>Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran</b>	-
17.	gPembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan	1 2 3 4
18.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien	1 2 3 4
19.	materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	1 2 3 4
20.	selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya	1 2 3 4
21.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja	1 2 3 4
22.	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya	1 2 3 4
23.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif	1 2 3 4
24.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa	1 2 3 4
25.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif	1 2 3 4
26.	latihan diberikan secara efektif	1 2 3 4
27.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya	1 2 3 4
<b>D.</b>	<b>Karakteristik Pribadi Guru</b>	-
29.	gGuru sabar terutama untuk memancing respon siswa	1 2 3 4
30.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran	1 2 3 4
31.	Guru bersikap tegas dan jelas	1 2 3 4
32.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan	1 2 3 4
33.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima	1 2 3 4
34.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif,kreatif, dan berprakarsa	1 2 3 4
<b>Jumlah Skor</b>		
<b>Skor Perolehan</b>		
<b>Skor Maksimum</b>		<b>136</b>
$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times \text{standar nilai 4}$		
$\text{Presentase} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor maksimum}} \times 100\%$		

### c. Tes (Pretest dan Posttest)

Tes digunakan untuk mendapatkan gambaran input dan output yang berupa hasil belajar siswa. Pretest digunakan pada saat sebelum pembelajaran dimulai sebelum menggunakan model *discovery learning*, sedangkan posttest dilakukan sesudah menggunakan model *discovery learning*, sehingga dapat dilihat perbandingan antara hasil belajar awal siswa dengan hasil belajar akhir siswa. Instrument test berbentuk essay dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Soal tes ini diberikan secara individu pada setiap akhir pembelajaran guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa mengenai materi tentang wujud benda dan cirinya setelah menggunakan model *discovery learning*.

### d. Wawancara

**Tabel 3.7**

**Lembar Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Ringkasan Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu tentang penerapan model <i>discovery learning</i> pada subtema keberagaman budaya bangsaku?	
2	Bagaimana respon siswa setelah menggunakan model <i>discovery learning</i> ?	
3	Apakah dengan menggunakan model <i>discovery learning</i> pada subtema keberagaman budaya bangsaku dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa?	
4	Kendala apakah yang Bapak/Ibu temukan ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsaku?	
5	Bagaimana saran Bapak/Ibu untuk proses pembelajaran pada subtema wujud benda dan cirinya?	

### 3. Teknik analisis data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Penelitian juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas, hubungan guru dengan siswa, siswa dengan teman yang lainnya.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dan mempelajari seluruh data, kemudian data tersebut direduksi dengan jalan membuat abstraksi yaitu merangkainya menjadi intisari yang terjaga kebenarannya. Selanjutnya data tersebut disusun dan diklasifikasikan, kemudian disajikan, dimaksud, dan terakhir diperiksa keabsahannya.

#### 1. Menganalisis perolehan data penilaian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rancangan kegiatan-kegiatan poses pembelajaran yang disusun oleh guru secara sistematis sesuai dengan model *discovery learning* yang digunakan. Data yang diperoleh dari hasil penilaian RPP dapat dianalisis dengan cara pengolahan data hasil penilaian RPP dari mulai siklus I,II dan III diolah sesuai dengan skor yang diperoleh dari kesesuaian peneliti merancang kegiatan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan model *discovery learning* menghitung penilaian RPP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 31)

#### Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total  $6 \times 5 = 30$

## 2. Menganalisis Perolehan Data Pelaksanaan Pembelajaran Guru

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Sumber Panduan PPL Unpas (2017, hlm. 33)

## 3. Menganalisis Kriteria Keberhasilan Nilai Pretest dan Postest

Tabel 3.8

Kriteria Keberhasilan Nilai Pretest dan Postes

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

Setelah diperoleh nilai hasil belajar dari postest dan pretest, selanjutnya adalah dicari rata-rata nilai keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata nilai dari keseluruhan siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari:

$$X = \frac{\sum x (\text{skor perolehan tiap siswa})}{n (\text{jumlah siswa})} \times 100$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$  = Skor

n = Banyak data/jumlah siswa

keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kriteria Keberhasilan Rata-rata Kelas**

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	70-84	B	Baik
3	55-69	C	Sedang
4	40-54	D	Kurang
5	<40	E	Sangat Kurang

**Keterangan :**

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indicator 1 sampai dengan indicator 15.

Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor  $15 \times 5 = 75$

**4. Menganalisis Kriteria Aktivitas Siswa**

$$\text{Nilai} = \frac{\sum x (\text{skor perolehan})}{\sum n (\text{skor maksimum})} \times \text{standar nilai 4}$$

**Keterangan :**

X = Rata-rata

$\sum x$  = Skor

n = Banyak data/jumlah siswa

**5. Menganalisis Kriteria Aktivitas Guru**

$$\text{Nilai} = \frac{\sum x (\text{skor perolehan})}{\sum n (\text{skor maksimum})} \times \text{standar nilai 4}$$

**Keterangan :**

X = Rata-rata

$\sum x$  = Skor

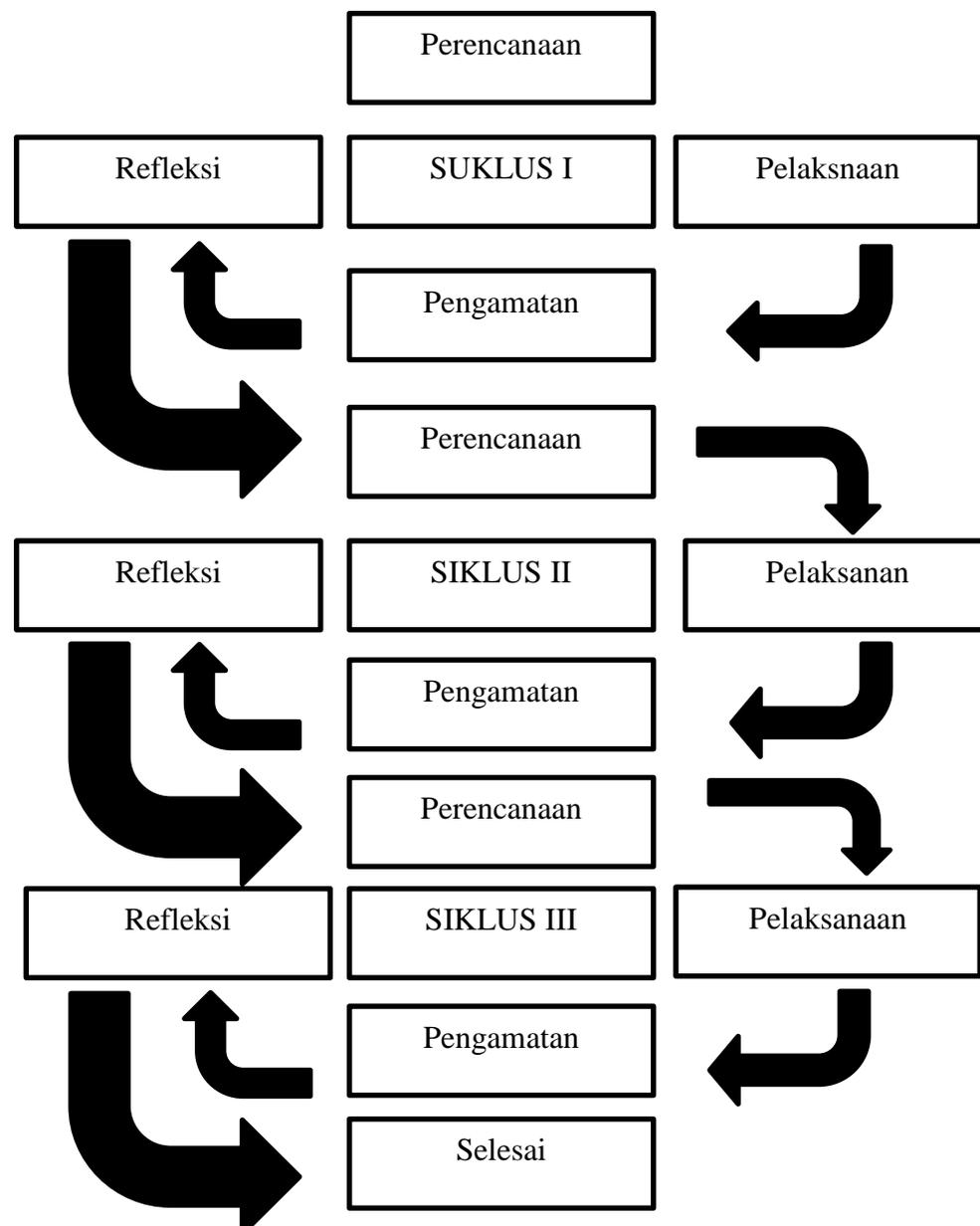
n = Banyak data/jumlah siswa

### E. Prosedur penelitian

Pada tahap ini terdiri dari 3 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam pelaksanaan tindakan ini. Peneliti menentukan tiga siklus. Siklus ke satu dimaksudkan untuk melaksanakan rencana penelitian awal. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama perlu diadakannya perbaikan, jika belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus tiga.

Perhatikan bagai berikut ini.

Bagan I: Proedur Penelitian Tindakan Kelas



## 1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar mencapai hasil yang maksimal.

Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a) Permintaan izin kepada kepala sekolah beserta guru-guru SDN Komplek Karang Taruna Sari agar penelitian ini dapat berjalan lancar.
- b) Observasi dan wawancara untuk mengetahui gambaran awal tentang kondisi pembelajaran sebelumnya.
- c) Mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang terjadi sebelumnya, agar mendapat solusi terhadap pembelajaran selanjutnya.
- d) Mempersiapkan untuk kegiatan pembelajaran terlebih dahulu misalnya membuat silabus tema indahny kebersamaaan subtema keberagaman budaya bangsaku, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai.
- e) dengan sintak model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti yaitu *disvovery learning*
- f) Menyiapkan materi, bahan ajar , dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- g) Mendesain instrumen penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas siswa, aktivitas guru, pandangan guru kelas terhadap pembelajaran dengan menggunakan model yang diterapkan oleh peneliti yaitu model *discovery learning*

## 1. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *pretest* pada siswa
- b. Melaksanakan observasi, dimana mengimplementasikan pembelajaran dengan model *discovery learning*
- c. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), peneliti meminta guru untuk mengobservasi, guna mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.
- d. Melakuan *postest* pada siswa.

## **2. Tahap Observasi**

- a. Mengumpulkan hasil data diperlukan baik kualitatif (lembar observasi) maupun kuantitatif (evaluasi tes siswa berupa hasil pengerjaan siswa pada soal *pretest – postest*).
- b. Mengolah dan menganalisis hasil penelitian terhadap data yang telah dikumpulkan, guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

## **3. Tahap Refleksi**

Kegiatan akhir dari rangkaian kegiatan PTK adalah tahap refleksi. Refleksi dilaksanakan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, mengetahui kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini memberikan kemudahan untuk melakukan perubahan atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

## 2. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.10**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	April Minggu Ke-				Mei Minggu Ke-				Juni Minggu Ke-				Juli Minggu Ke-				Agustus Minggu Ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penerbitan SK Pembimbing																				
Permohonan surat izin kepada kepala sekolah																				
Permohonan surat izin kepada KESBANG kota bandung																				
Permohonan surat izin kepada Kantor Dinas Pendidikan Kota Bandung																				
Tahap Persiapan Penelitian																				
a. penyusunan RPP																				
b. persiapan alat dan media																				
c. penyusunan instrumen																				
<b>Siklus I</b>																				
Perencanaan																				
Pelaksanaan																				
Observasi dan refleksi																				

